

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Metode kualitatif ialah metode yang digunakan dalam penyelidikan melalui analisis dan pemahaman yang lebih mendalam tentang kepentingan individu atau kumpulan tertentu yang dilihat sebagai masalah kemanusiaan atau sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu berupa teks dan bahasa, dalam konteks yang alamiah, dengan menggunakan metode yang alamiah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk dapat memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah yang menggambarkan permasalahan sosial. Saat penelitian kualitatif dilakukan, peneliti menganalisis dan kemudian melaporkan fenomena tersebut dalam hasil analisis penelitian. Pada penelitian ini untuk dapat menganalisis mengenai bagaimana Implementasi Perlindungan sosial melalui Pencegahan *Stunting* di Desa Cisero Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut.

3.2 Penjelasan Istilah

Untuk memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menjabarkan terkait dengan istilah-istilah tersebut agar lebih jelas apa yang dimaksud. Dalam hal ini, definisi istilah adalah sebagai berikut:

- 1) Implementasi dalam penelitian yang dilakukan ialah sebuah tindakan yang dilakukan dengan rangkaian kegiatan yang disusun dengan adanya tujuan

program yang dituju. Dalam penelitian ini mengacu pada teori George C. Edward III , dengan mengemukakan aspek dalam implementasi yaitu:

- a. Komunikasi yaitu sebuah proses kegiatan yang disampaikan oleh pembawa informasi kepada penerima yang dilakukan di suatu waktu, dalam keberhasilan implementasi yang dilaksanakan yang paling utama ialah penyampaian komunikasi pada pelaksanaan kegiatan yang berlangsung.
 - b. Sumberdaya merupakan faktor penunjang dalam keberhasilan suatu implementasi kebijakan yang dilakuikan. Sumberdaya dalam penelitian ini merupakan Sumber dukungan penting untuk implementasi kebijakan meliputi para pelaksana dengan kemampuan yang dimilikinya terkait dengan implementasi perlindungan sosial melalui pencegahan *stunting* di Desa Cisero.
 - c. Disposisi, yaitu berkaitan dengan karakteristik pelaksana. Di dalam penelitian ini melihat bagaimana sikap atau karakteristik pada para pelaksana dalam melakukan implementasi perlindungan sosial melalui pencegahan *stunting* di Desa Cisero.
 - d. Struktur birokrasi merupakan struktur organisasi yang menentukan bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan, serta berperan dalam pelaksanaan kebijakan yang dilaksanakan.
- 2) Perlindungan sosial bagi anak meliputi segala kegiatan yang menjamin dan melindungi anak agar memperoleh hak hidupnya , tumbuh, berkembang dan berpartisipasi sesuai harkat dan martabatnya sebagai manusia.

- 3) Stunting adalah kondisi dimana anak di bawah usia 5 tahun tidak berkembang akibat kekurangan gizi pada masa bayi dan tahap awal setelah lahir, namun baru muncul hingga usia 2 tahun.
- 4) Pencegahan *stunting* adalah proses tindakan yang ditujukan untuk mencegah sesuatu terjadi. Yang dimaksud di sini secara khusus adalah masalah keterlambatan pertumbuhan pada anak. Pencegahan *stunting* disebabkan oleh faktor langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini mengkaji peran desa Cisero dalam upaya pencegahan stunting secara langsung dan tidak langsung.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dan waktu penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Cisero, Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut. Periode penelitian dimulai pada Februari 2023, sejak perencanaan (survei pertama) hingga Maret 2023. Alasannya peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena peneliti sudah mengetahui lokasi dan kondisi lapangan terkait di wilayah tersebut. Selain itu, peneliti memiliki link atau jaringan dengan perangkat desa setempat yang dapat memfasilitasi kebutuhan informasi dalam keberlangsungan kerja penelitian. Studi kualitatif ini dilakukan dalam beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) Tahap pra lapangan

Tahap pendahuluan mengacu pada persiapan peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi penelitian. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan topik yang diminati peneliti dan berdasarkan sejumlah faktor antara lain kondisi

sosial, kendala waktu, biaya dan tenaga. Karena permasalahan tersebut, peneliti akhirnya memutuskan untuk memilih Desa Cisero di Kecamatan Ciserupani sebagai lokasi penelitian. Selain itu, peneliti juga sudah menjalin hubungan dengan masyarakat di daerah tersebut untuk memudahkan segala kegiatan dalam proses penelitian.

Setelah memilih lokasi penelitian, peneliti meminta izin kepada Pemerintah Desa Cisero dan Kecamatan Ciserupan untuk melakukan penelitian terhadap fasilitas tersebut. Setelah secara terbuka mengirimkan surat permintaan izin dan menanggapi surat yang ditujukan kepada peneliti yang mengizinkan penelitian di daerah tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Pada tahap ini dilakukan analisis data terhadap data sekunder studi pendahuluan agar fokus penelitian dapat diperjelas dengan informasi yang diperoleh. Pada kesempatan kali ini, peneliti melakukan pengumpulan informasi awal mengenai implementasi perlindungan sosial melalui pencegahan *stunting* di Desa Cisero Kecamatan Ciserupan Kabupaten Garut.

2) Tahap pelaksanaan penelitian lapangan

Pada tahap penelitian lapangan, penelitian dilakukan dengan menggunakan alat pengumpulan data, wawancara mendalam dan observasi penelitian. Data yang dikumpulkan merupakan data primer atau data sekunder yang dapat diakses oleh peneliti pada saat pelaksanaan di lapangan. Data primer diperoleh berdasarkan sumber melalui teknik pengumpulan data wawancara mendalam yang dilakukan kepada informan yang dituju, yaitu: dengan Kader Posyandu, Kasi Kesejahteraan Sosial, Motekar (Motivator Ketahanan Keluarga), PKK

(Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Ibu Hamil dan Keluarga yang Memiliki Anak Stunting. Observasi dilakukan peneliti dengan melihat secara langsung kegiatan implementasi perlindungan sosial pada ana melalui pencegahan *stunting* di Desa Cisero. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui data hak milik untuk melengkapi data penelitian yang dilakukan.

3) Tahap analisis data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data tentang topik penelitian yaitu terkait pelaksanaan perlindungan sosial melalui upaya pencegahan stunting di Desa Cisero Kecamatan Cisurupani. Informasi yang diperoleh dilakukan melalui observasi penelitian, wawancara mendalam dan studi dokumen. Peneliti kemudian melakukan analisis data dengan menggunakan teknik triangulasi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi keabsahan materi dengan meninjau sumber data dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai data dan bahan yang valid, bertanggung jawab untuk memberikan relevansi atau kesimpulan untuk penelitian.

4) Tahap perumusan temuan

Tahap yang selanjutnya ialah perumusan temuan, melalui proses yang telah dilakukan selama di lapangan kemudian dilakukan analisis data. Peneliti melakukan analisis terkait hasil temuan yang didapatkan untuk terkait penelitian implementasi perlindungan sosial melalui pencegahan *stunting* di Desa Cisero. Temuan-temuan tersebut yang kemudian dapat peneliti lakukan untuk menyusun laporan hasil penelitian.

5) Tahap pembuatan laporan hasil penelitian

Pada tahapan pembuatan laporan hasil penelitian ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua pelaksanaan kegiatan mulai dari pra lapangan, pelaksanaan penelitian lapangan, analisis data, hingga perumusan temuan yang selanjutnya dibuat dan dirangkai dalam laporan yang disusun. Penelitian yang disusun melakukan konsultasi hasil penelitian bersama dengan dosen pembimbing guna mendapatkan hasil yang lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumbernya atau bisa disebut sebagai data primer. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang tersedia untuk digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, informasi dasar diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan Kader Posyandu, Kasi Kesejahteraan Sosial, Motekar (Motivator Ketahanan Keluarga), PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Ibu Hamil dan Keluarga yang Memiliki Anak Stunting. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen yang didapatkan melalui perangkat pelaksana terkait Pemerintah Desa Cisero, observasi kegiatan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan kegiatan upaya pencegahan *stunting* di Desa Cisero Kecamatan Cisurupan, foto saat kegiatan penelitian berlangsung di lokasi penelitian, data serta penelitian yang terdahulu.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data ditentukan dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu seseorang yang dapat atau bisa menjawab pertanyaan maupun dapat menjelaskan secara rinci terkait implementasi perlindungan sosial melalui pencegahan *stunting* di Desa Cisero, Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut. Penelitian dilakukan kepada para pihak pelaksana yang menjalankan kebijakan program yang dilaksanakan, dan juga kepada kelompok sasaran yang terlibat dalam implementasi program kegiatan. Sampel yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Penentuan Sumber Data Informan

Data yang Dibutuhkan		Cara Menentukan Sumber Data	Teknik yang Digunakan	Jumlah Informan
Aspek	Sumber Data			
Komunikasi	Kasi Kesra, Kader,PKK, Motekar, Ibu Hamil dan Keluarga yang Memiliki Anak <i>Stunting</i>	<i>Purposive Sampling</i>	Observasi, Wawancara Mendalam dan Studi Dokumentasi	6
Sumberdaya	Kasi Kesra, Kader,PKK, Motekar, Ibu Hamil dan Keluarga yang Memiliki Anak <i>Stunting</i>	<i>Purposive Sampling</i>	Observasi, Wawancara Mendalam dan Studi Dokumentasi	6
Disposisi (Karakteristik agen pelaksana)	Kasi Kesra, Kader,PKK, Motekar, Ibu Hamil dan Keluarga yang Memiliki Anak <i>Stunting</i>	<i>Purposive Sampling</i>	Observasi, Wawancara Mendalam dan Studi Dokumentasi	6
Struktur	Kasi Kesra,	<i>Purposive</i>	Observasi,	4

Data yang Dibutuhkan		Cara Menentukan Sumber Data	Teknik yang Digunakan	Jumlah Informan
Aspek	Sumber Data			
Birokrasi Pelaksana	Kader,PKK, Motekar	<i>Sampling</i>	Wawancara Mendalam dan Studi Dokumentasi	

Sumber: Data Peneliti Tahun 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang berdiri sendiri dari metode analisis dan atau bahkan menjadi alat utama dari metode dan teknik data. Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Untuk mendukung tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Pengamatan dapat dipahami sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan gejala yang terjadi pada objek penyelidikan. Observasi ini menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau bertindak sebagai sumber informasi penelitian. Dilakukan observasi guna melihat dan menganalisa dalam permasalahan yang berkaitan dengan Implementasi Perlindungan sosial melalui Pencegahan *Stunting* di Desa Cisero Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut.

b. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh atau mengembangkan informasi yang terperinci dan terbuka melalui tanya jawab yang dilakukan untuk menggali kebenaran/fakta subjektif dari narasumber. Dengan menggunakan

metode wawancara mendalam ini, diharapkan informasi yang didapatkan dapat lebih lengkap, mendalam dan komprehensif. Wawancara dilakukan kepada informan, antara lain: Kader Posyandu, Kasi Kesejahteraan Sosial, Ibu Hamil dan Keluarga yang Memiliki Anak Stunting.

c. Studi Dokumentasi

Penelitian dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui penelaahan dan analisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, yaitu implementasi perlindungan sosial melalui pencegahan *stunting* di Desa Cisero. Dalam penerapan metode dokumentasi, peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku, jurnal, dokumen, peraturan, hasil rapat, catatan harian, dll. Dalam alat pendukung penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen-dokumen milik para kader posyandu juga melalui kasi kesejahteraan sosial.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan langkah yang menjamin kualitas dan kredibilitas informasi yang berkualitas. Hasil penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui tingkat keakuratan data yang diperoleh. Kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat dicapai melalui validitas data. Pemeriksaan keabsahan data dengan informasi berdasarkan penelitian implementasi perlindungan sosial dalam pencegahan stunting di Desa Cisero. Untuk memperoleh informasi yang relevan, maka peneliti melakukan verifikasi terhadap keakuratan data penelitian sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dengan memperbanyak jumlah observasi dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Memperluas pengamatan ini, peneliti mempertimbangkan kembali apabila informasi yang diberikan selama ini ternyata tidak benar setelah dilakukan pengecekan terhadap sumber data asli atau sumber data lainnya. Peneliti melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam, sehingga informasi yang benar pasti diperoleh.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti pengamatan yang lebih hati-hati dan terus menerus. Dengan cara ini, keamanan informasi dan jalannya peristiwa dapat direkam dengan cara yang terarah dan sistematis. Penelitian yang sedang berjalan adalah tentang implementasi perlindungan sosial bagi anak melalui pencegahan stunting di Desa Cisero. Penelitian yang terarah dan hati-hati memungkinkan pengungkapan jawaban dengan kedalaman pengetahuan yang dibenarkan oleh fokus penelitian.

c. Triangulasi

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan informasi dengan menggabungkan berbagai data yang diperoleh dengan sumber yang ada. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data observasi dengan data wawancara dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya. Triangulasi dibagi menjadi tiga bidang yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknis, dan triangulasi waktu, dalam penelitian ini digunakan:

1. Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara meneliti kembali data yang diperoleh dari informan HR, SL, ML, NJ, NI dan AN. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan triangulasi sumber:

- a) Peneliti mengecek kembali hasil perolehan data hasil penelitian di lapangan mengenai semua data yang diperoleh mengenai karakter informan secara menyeluruh. Hal ini, dilakukan dengan wawancara.
- b) Penelitian melakukan pengecekan mengenai dukungan fasilitas sumber, seperti posyandu dan alat pendukung dalam implementasi program yang berada di Desa Cisero, Kecamatan Cisarupan. Peneliti mengikuti kegiatan posyandu di hikmah 3 dan pada posyandu hikamah 5 untuk melihat fasilitas pendukung dalam implementasi program kegiatan.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi menguji kredibilitas dengan memverifikasi informasi dari informan yang sama, yaitu. informan HR, SL, ML, NJ, NI, dan AN. Berikut langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam melakukan triangulasi teknis:

- a. Peneliti membandingkan data observasi dengan hasil wawancara mendalam yang diperoleh dari hasil *survey* informan.
- b. Peneliti membandingkan data penelitian seorang informan dengan informan lainnya untuk menarik kesimpulan atas hasil penelitian tersebut.

3.7 Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yang menggambarkan data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar dan bukan angka. Informasi dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dll. kemudian dideskripsikan untuk menjelaskan realita atau kenyataan.

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman, analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data adalah meringkas, memilih hal-hal yang paling penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola dan menghilangkan yang dianggap tidak perlu, dan mencari tema dan pola atau yang dikenal dengan klasifikasi data. Data yang telah direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi tambahan. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan informan, peneliti memilih informasi yang relevan untuk mendeskripsikan gambaran anak *stunting* di desa Cisero dan melihat bagaimana implementasi perlindungan sosial melalui pencegahan *stunting* di desa Cisero dilihat kaitannya dengan komunikasi, sumber daya dan struktur birokrasi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah deskripsi data terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian informasi yang berkualitas berupa matriks, foto atau gambar dan teks naratif

dengan tujuan menggabungkan informasi dalam format yang koheren dan mudah dipahami.

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Informasi yang disajikan dalam penelitian ini berupa narasi, grafik diagram, tabel, gambar dan lain-lain. Dengan menyajikan data, peneliti dapat lebih memahami apa yang mereka kumpulkan dari lapangan, memungkinkan peneliti untuk menggambarkan jawaban atas masalah penelitian yang muncul.

c. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap akhir penelitian ini adalah memaknai dan menjelaskan hasil sekaligus menyajikan data yang diperoleh dari analisis data pelaksanaan perlindungan sosial melalui pencegahan *stunting* di Desa Cisero Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Tujuan dari matriks rencana aksi yang dibuat oleh peneliti adalah untuk memberikan gambaran tentang proses penelitian yang dilakukan. Berikut matriks rencana kerja penelitian yang telah dibuat:

Tabel 3. 2 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

No	Kegiatan	2023						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul							
2	Bimbingan Proposal Skripsi							
3	Seminar Proposal							
4	Penyusunan Instrumen							

No	Kegiatan	2023						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
5	Mengurus Izin							
6	Pengumpulan Data							
7	Pengolahan Data							
8	Penyusunan Laporan							
9	Sidang Skripsi							

Tahapan penelitian meliputi tahapan implementasi dari awal hingga akhir, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengajuan Judul

Tahapan awal dilakukan dengan mengajukan terkait judul penelitian yang akan dilakukan.

b. Bimbingan Proposal Skripsi

Setelah mendapatkan persetujuan judul skripsi yang akan dilakukan, peneliti memulai bimbingan proposal dengan dosen pembimbing.

c. Seminar Proposal Penelitian

Proposal penelitian yang telah disusun kemudian dilaksanakan seminar proposal untuk mengetahui kelayakan penelitian yang akan dilakukan dapat diperbaiki kesalahan penulisan yang disusun.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dilakukan untuk mempermudah peneliti saat akan mengumpulkan data, sebagai alat bantu dalam kegiatan di lapangan.

e. Pengurusan Ijin Penelitian

Surat ijin penelitian ditunjukkan kepada instansi atau tempat lokasi dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Diperlukannya surat perijinan yang sah dalam pengumpulan data di lapangan.

f. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dirumuskan sebagai bahan dikumpulkan.

g. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, data tersebut diolah untuk digunakan. Dalam pengolahan informasi, proses dilakukan dengan menelaah informasi yang ada dengan menggunakan metode yang dipelajari oleh peneliti.

h. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah pengumpulan data, dilakukan pengolahan dan analisis data. Penyusunan laporan penelitian disusun dari awal hingga akhir.

i. Sidang Skripsi

Tahapan akhir dilakukan sidang skripsi yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan hasil penyusunan penelitian yang telah dibuat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.9 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Metode kualitatif ialah metode yang digunakan dalam penyelidikan melalui analisis dan pemahaman yang lebih mendalam tentang kepentingan individu atau kumpulan tertentu yang dilihat sebagai masalah kemanusiaan atau sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu berupa teks dan bahasa, dalam konteks yang alamiah, dengan menggunakan metode yang alamiah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk dapat memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah yang menggambarkan permasalahan sosial. Saat penelitian kualitatif dilakukan, peneliti menganalisis dan kemudian melaporkan fenomena tersebut dalam hasil analisis penelitian. Pada penelitian ini untuk dapat menganalisis mengenai bagaimana Implementasi Perlindungan sosial melalui Pencegahan *Stunting* di Desa Cisero Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut.

3.10 Penjelasan Istilah

Untuk memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menjabarkan terkait dengan istilah-istilah tersebut agar lebih jelas apa yang dimaksud. Dalam hal ini, definisi istilah adalah sebagai berikut:

- 5) Implementasi dalam penelitian yang dilakukan ialah sebuah tindakan yang dilakukan dengan rangkaian kegiatan yang disusun dengan adanya tujuan

program yang dituju. Dalam penelitian ini mengacu pada teori George C. Edward III , dengan mengemukakan aspek dalam implementasi yaitu:

e. Komunikasi yaitu sebuah proses kegiatan yang disampaikan oleh pembawa informasi kepada penerima yang dilakukan di suatu waktu, dalam keberhasilan implementasi yang dilaksanakan yang paling utama ialah penyampaian komunikasi pada pelaksanaan kegiatan yang berlangsung.

f. Sumberdaya merupakan faktor penunjang dalam keberhasilan suatu implementasi kebijakan yang dilakuikan. Sumberdaya dalam penelitian ini merupakan Sumber dukungan penting untuk implementasi kebijakan meliputi para pelaksana dengan kemampuan yang dimilikinya terkait dengan implementasi perlindungan sosial melalui pencegahan *stunting* di Desa Cisero.

g. Disposisi, yaitu berkaitan dengan karakteristik pelaksana. Di dalam penelitian ini melihat bagaimana sikap atau karakteristik pada para pelaksana dalam melakukan implementasi perlindungan sosial melalui pencegahan *stunting* di Desa Cisero.

h. Struktur birokrasi merupakan struktur organisasi yang menentukan bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan, serta berperan dalam pelaksanaan kebijakan yang dilaksanakan.

6) Perlindungan sosial bagi anak meliputi segala kegiatan yang menjamin dan melindungi anak agar memperoleh hak hidupnya , tumbuh, berkembang dan berpartisipasi sesuai harkat dan martabatnya sebagai manusia.

- 7) Stunting adalah kondisi dimana anak di bawah usia 5 tahun tidak berkembang akibat kekurangan gizi pada masa bayi dan tahap awal setelah lahir, namun baru muncul hingga usia 2 tahun.
- 8) Pencegahan *stunting* adalah proses tindakan yang ditujukan untuk mencegah sesuatu terjadi. Yang dimaksud di sini secara khusus adalah masalah keterlambatan pertumbuhan pada anak. Pencegahan *stunting* disebabkan oleh faktor langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini mengkaji peran desa Cisero dalam upaya pencegahan stunting secara langsung dan tidak langsung.

3.11 Penjelasan Latar Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dan waktu penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Cisero, Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut. Periode penelitian dimulai pada Februari 2023, sejak perencanaan (survei pertama) hingga Maret 2023. Alasannya peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena peneliti sudah mengetahui lokasi dan kondisi lapangan terkait di wilayah tersebut. Selain itu, peneliti memiliki link atau jaringan dengan perangkat desa setempat yang dapat memfasilitasi kebutuhan informasi dalam keberlangsungan kerja penelitian. Studi kualitatif ini dilakukan dalam beberapa langkah sebagai berikut:

- 6) Tahap pra lapangan

Tahap pendahuluan mengacu pada persiapan peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi penelitian. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan topik yang diminati peneliti dan berdasarkan sejumlah faktor antara lain kondisi

sosial, kendala waktu, biaya dan tenaga. Karena permasalahan tersebut, peneliti akhirnya memutuskan untuk memilih Desa Cisero di Kecamatan Ciserupan sebagai lokasi penelitian. Selain itu, peneliti juga sudah menjalin hubungan dengan masyarakat di daerah tersebut untuk memudahkan segala kegiatan dalam proses penelitian.

Setelah memilih lokasi penelitian, peneliti meminta izin kepada Pemerintah Desa Cisero dan Kecamatan Ciserupan untuk melakukan penelitian terhadap fasilitas tersebut. Setelah secara terbuka mengirimkan surat permintaan izin dan menanggapi surat yang ditujukan kepada peneliti yang mengizinkan penelitian di daerah tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Pada tahap ini dilakukan analisis data terhadap data sekunder studi pendahuluan agar fokus penelitian dapat diperjelas dengan informasi yang diperoleh. Pada kesempatan kali ini, peneliti melakukan pengumpulan informasi awal mengenai implementasi perlindungan sosial melalui pencegahan *stunting* di Desa Cisero Kecamatan Ciserupan Kabupaten Garut.

7) Tahap pelaksanaan penelitian lapangan

Pada tahap penelitian lapangan, penelitian dilakukan dengan menggunakan alat pengumpulan data, wawancara mendalam dan observasi penelitian. Data yang dikumpulkan merupakan data primer atau data sekunder yang dapat diakses oleh peneliti pada saat pelaksanaan di lapangan. Data primer diperoleh berdasarkan sumber melalui teknik pengumpulan data wawancara mendalam yang dilakukan kepada informan yang dituju, yaitu: dengan Kader Posyandu, Kasi Kesejahteraan Sosial, Motekar (Motivator Ketahanan Keluarga), PKK

(Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Ibu Hamil dan Keluarga yang Memiliki Anak Stunting. Observasi dilakukan peneliti dengan melihat secara langsung kegiatan implementasi perlindungan sosial pada ana melalui pencegahan *stunting* di Desa Cisero. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui data hak milik untuk melengkapi data penelitian yang dilakukan.

8) Tahap analisis data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data tentang topik penelitian yaitu terkait pelaksanaan perlindungan sosial melalui upaya pencegahan stunting di Desa Cisero Kecamatan Cisurupani. Informasi yang diperoleh dilakukan melalui observasi penelitian, wawancara mendalam dan studi dokumen. Peneliti kemudian melakukan analisis data dengan menggunakan teknik triangulasi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi keabsahan materi dengan meninjau sumber data dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai data dan bahan yang valid, bertanggung jawab untuk memberikan relevansi atau kesimpulan untuk penelitian.

9) Tahap perumusan temuan

Tahap yang selanjutnya ialah perumusan temuan, melalui proses yang telah dilakukan selama di lapangan kemudian dilakukan analisis data. Peneliti melakukan analisis terkait hasil temuan yang didapatkan untuk terkait penelitian implementasi perlindungan sosial melalui pencegahan *stunting* di Desa Cisero. Temuan-temuan tersebut yang kemudian dapat peneliti lakukan untuk menyusun laporan hasil penelitian.

10) Tahap pembuatan laporan hasil penelitian

Pada tahapan pembuatan laporan hasil penelitian ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua pelaksanaan kegiatan mulai dari pra lapangan, pelaksanaan penelitian lapangan, analisis data, hingga perumusan temuan yang selanjutnya dibuat dan dirangkai dalam laporan yang disusun. Penelitian yang disusun melakukan konsultasi hasil penelitian bersama dengan dosen pembimbing guna mendapatkan hasil yang lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

3.12 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumbernya atau bisa disebut sebagai data primer. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang tersedia untuk digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, informasi dasar diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan Kader Posyandu, Kasi Kesejahteraan Sosial, Motekar (Motivator Ketahanan Keluarga), PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Ibu Hamil dan Keluarga yang Memiliki Anak Stunting. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen yang didapatkan melalui perangkat pelaksana terkait Pemerintah Desa Cisero, observasi kegiatan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan kegiatan upaya pencegahan *stunting* di Desa Cisero Kecamatan Cisurupan, foto saat kegiatan penelitian berlangsung di lokasi penelitian, data serta penelitian yang terdahulu.

3.4.4 Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data ditentukan dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu seseorang yang dapat atau bisa menjawab pertanyaan maupun dapat menjelaskan secara rinci terkait implementasi perlindungan sosial melalui pencegahan *stunting* di Desa Cisero, Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut. Penelitian dilakukan kepada para pihak pelaksana yang menjalankan kebijakan program yang dilaksanakan, dan juga kepada kelompok sasaran yang terlibat dalam implementasi program kegiatan. Sampel yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Penentuan Sumber Data Informan

Data yang Dibutuhkan		Cara Menentukan Sumber Data	Teknik yang Digunakan	Jumlah Informan
Aspek	Sumber Data			
Komunikasi	Kasi Kesra, Kader,PKK, Motekar, Ibu Hamil dan Keluarga yang Memiliki Anak <i>Stunting</i>	<i>Purposive Sampling</i>	Observasi, Wawancara Mendalam dan Studi Dokumentasi	6
Sumberdaya	Kasi Kesra, Kader,PKK, Motekar, Ibu Hamil dan Keluarga yang Memiliki Anak <i>Stunting</i>	<i>Purposive Sampling</i>	Observasi, Wawancara Mendalam dan Studi Dokumentasi	6
Disposisi (Karakteristik agen pelaksana)	Kasi Kesra, Kader,PKK, Motekar, Ibu Hamil dan Keluarga yang Memiliki Anak <i>Stunting</i>	<i>Purposive Sampling</i>	Observasi, Wawancara Mendalam dan Studi Dokumentasi	6
Struktur	Kasi Kesra,	<i>Purposive</i>	Observasi,	4

Data yang Dibutuhkan		Cara Menentukan Sumber Data	Teknik yang Digunakan	Jumlah Informan
Aspek	Sumber Data			
Birokrasi Pelaksana	Kader,PKK, Motekar	<i>Sampling</i>	Wawancara Mendalam dan Studi Dokumentasi	

Sumber: Data Peneliti Tahun 2023

3.13 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang berdiri sendiri dari metode analisis dan atau bahkan menjadi alat utama dari metode dan teknik data. Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Untuk mendukung tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

d. Observasi

Pengamatan dapat dipahami sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan gejala yang terjadi pada objek penyelidikan. Observasi ini menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau bertindak sebagai sumber informasi penelitian. Dilakukan observasi guna melihat dan menganalisa dalam permasalahan yang berkaitan dengan Implementasi Perlindungan sosial melalui Pencegahan *Stunting* di Desa Cisero Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut.

e. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh atau mengembangkan informasi yang terperinci dan terbuka melalui tanya jawab yang dilakukan untuk menggali kebenaran/fakta subjektif dari narasumber. Dengan menggunakan

metode wawancara mendalam ini, diharapkan informasi yang didapatkan dapat lebih lengkap, mendalam dan komprehensif. Wawancara dilakukan kepada informan, antara lain: Kader Posyandu, Kasi Kesejahteraan Sosial, Ibu Hamil dan Keluarga yang Memiliki Anak Stunting.

f. Studi Dokumentasi

Penelitian dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui penelaahan dan analisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, yaitu implementasi perlindungan sosial melalui pencegahan *stunting* di Desa Cisero. Dalam penerapan metode dokumentasi, peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku, jurnal, dokumen, peraturan, hasil rapat, catatan harian, dll. Dalam alat pendukung penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen-dokumen milik para kader posyandu juga melalui kasi kesejahteraan sosial.

3.14 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan langkah yang menjamin kualitas dan kredibilitas informasi yang berkualitas. Hasil penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui tingkat keakuratan data yang diperoleh. Kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat dicapai melalui validitas data. Pemeriksaan keabsahan data dengan informasi berdasarkan penelitian implementasi perlindungan sosial dalam pencegahan stunting di Desa Cisero. Untuk memperoleh informasi yang relevan, maka peneliti melakukan verifikasi terhadap keakuratan data penelitian sebagai berikut:

d. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dengan memperbanyak jumlah observasi dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Memperluas pengamatan ini, peneliti mempertimbangkan kembali apabila informasi yang diberikan selama ini ternyata tidak benar setelah dilakukan pengecekan terhadap sumber data asli atau sumber data lainnya. Peneliti melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam, sehingga informasi yang benar pasti diperoleh.

e. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti pengamatan yang lebih hati-hati dan terus menerus. Dengan cara ini, keamanan informasi dan jalannya peristiwa dapat direkam dengan cara yang terarah dan sistematis. Penelitian yang sedang berjalan adalah tentang implementasi perlindungan sosial bagi anak melalui pencegahan stunting di Desa Cisero. Penelitian yang terarah dan hati-hati memungkinkan pengungkapan jawaban dengan kedalaman pengetahuan yang dibenarkan oleh fokus penelitian.

f. Triangulasi

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan informasi dengan menggabungkan berbagai data yang diperoleh dengan sumber yang ada. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data observasi dengan data wawancara dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya. Triangulasi dibagi menjadi tiga bidang yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknis, dan triangulasi waktu, dalam penelitian ini digunakan:

3. Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara meneliti kembali data yang diperoleh dari informan HR, SL, ML, NJ, NI dan AN. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan triangulasi sumber:

- c) Peneliti mengecek kembali hasil perolehan data hasil penelitian di lapangan mengenai semua data yang diperoleh mengenai karakter informan secara menyeluruh. Hal ini, dilakukan dengan wawancara.
- d) Penelitian melakukan pengecekan mengenai dukungan fasilitas sumber, seperti posyandu dan alat pendukung dalam implementasi program yang berada di Desa Cisero, Kecamatan Cisarupan. Peneliti mengikuti kegiatan posyandu di hikmah 3 dan pada posyandu hikamah 5 untuk melihat fasilitas pendukung dalam implementasi program kegiatan.

4. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi menguji kredibilitas dengan memverifikasi informasi dari informan yang sama, yaitu. informan HR, SL, ML, NJ, NI, dan AN. Berikut langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam melakukan triangulasi teknis:

- a. Peneliti membandingkan data observasi dengan hasil wawancara mendalam yang diperoleh dari hasil *survey* informan.
- b. Peneliti membandingkan data penelitian seorang informan dengan informan lainnya untuk menarik kesimpulan atas hasil penelitian tersebut.

3.15 Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yang menggambarkan data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar dan bukan angka. Informasi dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dll. kemudian dideskripsikan untuk menjelaskan realita atau kenyataan.

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman, analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

d. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data adalah meringkas, memilih hal-hal yang paling penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola dan menghilangkan yang dianggap tidak perlu, dan mencari tema dan pola atau yang dikenal dengan klasifikasi data. Data yang telah direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi tambahan. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan informan, peneliti memilih informasi yang relevan untuk mendeskripsikan gambaran anak *stunting* di desa Cisero dan melihat bagaimana implementasi perlindungan sosial melalui pencegahan *stunting* di desa Cisero dilihat kaitannya dengan komunikasi, sumber daya dan struktur birokrasi.

e. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah deskripsi data terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian informasi yang berkualitas berupa matriks, foto atau gambar dan teks naratif

dengan tujuan menggabungkan informasi dalam format yang koheren dan mudah dipahami.

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Informasi yang disajikan dalam penelitian ini berupa narasi, grafik diagram, tabel, gambar dan lain-lain. Dengan menyajikan data, peneliti dapat lebih memahami apa yang mereka kumpulkan dari lapangan, memungkinkan peneliti untuk menggambarkan jawaban atas masalah penelitian yang muncul.

f. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap akhir penelitian ini adalah memaknai dan menjelaskan hasil sekaligus menyajikan data yang diperoleh dari analisis data pelaksanaan perlindungan sosial melalui pencegahan *stunting* di Desa Cisero Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut.

3.16 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Tujuan dari matriks rencana aksi yang dibuat oleh peneliti adalah untuk memberikan gambaran tentang proses penelitian yang dilakukan. Berikut matriks rencana kerja penelitian yang telah dibuat:

Tabel 3. 4 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

No	Kegiatan	2023						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul							
2	Bimbingan Proposal Skripsi							
3	Seminar Proposal							
4	Penyusunan Instrumen							

No	Kegiatan	2023						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
5	Mengurus Izin							
6	Pengumpulan Data							
7	Pengolahan Data							
8	Penyusunan Laporan							
9	Sidang Skripsi							

Tahapan penelitian meliputi tahapan implementasi dari awal hingga akhir, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

j. Pengajuan Judul

Tahapan awal dilakukan dengan mengajukan terkait judul penelitian yang akan dilakukan.

k. Bimbingan Proposal Skripsi

Setelah mendapatkan persetujuan judul skripsi yang akan dilakukan, peneliti memulai bimbingan proposal dengan dosen pembimbing.

l. Seminar Proposal Penelitian

Proposal penelitian yang telah disusun kemudian dilaksanakan seminar proposal untuk mengetahui kelayakan penelitian yang akan dilakukan dapat diperbaiki kesalahan penulisan yang disusun.

m. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dilakukan untuk mempermudah peneliti saat akan mengumpulkan data, sebagai alat bantu dalam kegiatan di lapangan.

n. Pengurusan Ijin Penelitian

Surat ijin penelitian ditunjukkan kepada instansi atau tempat lokasi dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Diperlukannya surat perijinan yang sah dalam pengumpulan data di lapangan.

o. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dirumuskan sebagai bahan dikumpulkan.

p. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, data tersebut diolah untuk digunakan. Dalam pengolahan informasi, proses dilakukan dengan menelaah informasi yang ada dengan menggunakan metode yang dipelajari oleh peneliti.

q. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah pengumpulan data, dilakukan pengolahan dan analisis data. Penyusunan laporan penelitian disusun dari awal hingga akhir.

r. Sidang Skripsi

Tahapan akhir dilakukan sidang skripsi yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan hasil penyusunan penelitian yang telah dibuat.

